

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul Pertanggungjawaban PT Arni Family Terhadap TKI Yang Meninggal Karena Kecelakaan Kerja di Tinjau dari Hukum Islam Dan UU No 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri ini ditulis oleh Noviatul Azizah, NIM. 2821133014, pembimbing Dr. H. A. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si.

Kata kunci : tenaga kerja , pertanggungjawaban, kecelakaan kerja

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pertanggungjawaban PJTKI dirasa perlu jika terjadinya kecelakaan kerja yang benar-benar sesuai dengan hukum islam dan undang-undang dan tidak melakukan wanprestasi salah satu pihak. Karena hal ini sangat diperlukan agar kemandirian dan kenyamanan TKI di luar negeri juga terjaga.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah pertanggungjawaban PT Arni Family terhadap TKI yang meninggal karena Kecelakaan Kerja ? (2) Bagaimanakah tinjauan Hukum Islam terhadap pertanggungjawaban PT Arni Family terhadap TKI yang meninggal karena Kecelakaan Kerja ? (3) Bagaimanakah tinjauan UU No 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri terhadap pertanggungjawaban PT Arni Family pada TKI yang meninggal karena Kecelakaan Kerja Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban PJTKI terhadap TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja di PT Arni Family. (2) Untuk mengetahui pertanggungjawaban PT Arni Family terhadap TKI yang meninggal karena Kecelakaan Kerja ditinjau dari Hukum Islam. (3) Untuk mengetahui pertanggungjawaban PT Arni Family terhadap TKI yang meninggal karena Kecelakaan Kerja ditinjau dari UU No 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam.

Hasil dari penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut : (1) Pertanggungjawaban PT Arni Family terhadap TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja kenyataannya sudah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dari awal dan PT tidak melakukan wanprestasi. (2) pertanggungjawaban PT sudah sesuai dengan syariat islam dan berdasarkan

beberapa dalil Al Qur'an dari mengenai bagaimana memberikan hak dari TKI dan mengurus semua keperluan TKI selama disana dengan baik. 3) Berdasarkan UU No 39 Tahun 2004 juga telah sesuai karena pihak majikan sudah menyelesaikan kewajibannya kepada TKI dan PT juga sudah membuatkan asuransi yang digunakan untuk TKI apabila TKI sakit dan sampai TKI meninggal dunia..

## ABSTRACT

Thesis entitled "Review of Islamic Laws and Law No. 1 of 1970 on Safety of Responsibility for Company Service Providers of TKI who died of accident at PT AssalamBersaudaraKanigoroBlitar" was written by NoviatulAzizah, NIM. 2821133014, mentors. H. A. HasyimNawawie, S.H., M.Sc.

Keywords: labor, responsibility, safety

This research is motivated because the responsibility of PJTKI is deemed necessary if the occurrence of accidents that are really in accordance with Islamic law and the law. Because the practice is not appropriate and often ignore the safety of work and do not pay attention to the rights of labor migrants.

The formulation of the problem in writing this thesis is (1) How is the review of Islamic law against the accountability of the Service Providers TKI Assalam Brothers to TKI who died from work accident? (2) How is the review of Act No. 1 of 1970 on Safety of Responsibility of Service Providers of Indonesian Migrant Workers AssalamBersaudara to TKI who died from work accident? (3) How is the effectiveness between Islamic Law and Law No. 1 of 1970 on Safety of Responsibility of Service Provider Companies to TKI who died from accident? The objectives of this research are (1) to explain how the PJTKI's accountability to the migrant workers who died due to work accidents in terms of Islamic Law (2) to explain how the PJTKI's responsibility to the workers who died due to accidents is reviewed by Law No. 1 of 1970 on Safety Work (3) Knowing the effectiveness between Islamic Law and Law No. 1 of 1970 on Safety of Responsibility of Service Providers Companies to TKI who died from work accident

In this research, qualitative method of research method used to examine the natural condition of the object, where the researcher is a key instrument, the data collection technique is done in combination, the data analysis is inductive, and the qualitative research results emphasize the meaning of the generalization, the approach Which is done through a qualitative approach. This means that the data collected is not a number, but the data comes from interviews, field notes, personal documents, memo notes, and other official documents. The application of qualitative approach with consideration of possible data obtained in the field of data in the fact that there is no need for in-depth analysis.

The results of this study with the following conclusions: (1) PJTKI accountability to TKI who died due to accidents is less in accordance with Islamic Shari'a and based on some arguments of the Qur'an because there are several violations committed by PJTKI from the departure of TKI to how to overcome in case of accident (2) In practice, the guidance is not executed properly and properly because the guidance is only generalized not described in detail.3) Legal

protection of the rights of labor migrants in the work has not gone well, less conducive supervision and training while located In the BLK and the lack of concern of the PT against TKI who died from work accident abroad.